

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan, potensi, serta motivasi individu untuk mencapai kemajuan diri. Secara khusus, pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berdasarkan urutan materi yang terstruktur, dan dilaksanakan sesuai jadwal serta pengawasan yang telah ditetapkan (Nurbaya et al., 2024). Selain itu, pendidikan juga menjadi indikator utama dalam menilai tingkat kemajuan suatu bangsa, karena kualitas pendidikan suatu negara sering dijadikan tolok ukur perkembangan bangsa tersebut. Oleh karena itu, setiap individu memerlukan pendidikan untuk meningkatkan kualitas diri dan meraih kehidupan yang lebih baik.

Kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Salah satu dampaknya terlihat dari semakin luasnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi tersebut perlu didukung oleh penerapan strategi pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan berbagai unsur pendukung, seperti modul pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, metode yang digunakan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Apabila seluruh komponen tersebut dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal, maka proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran, yang berfungsi untuk membantu menyampaikan materi sehingga konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik (Kusuma et al., 2023). Media pembelajaran bertujuan membantu penyampaian materi, menyamakan persepsi, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, membantu guru dalam memfasilitasi proses belajar, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Seiring kemajuan teknologi, penyampaian materi yang bersifat praktikum, seperti menggambar proporsi tubuh, memerlukan dukungan visual yang akurat. Materi ini menjadi dasar penting bagi siswa kelas X Tata Busana sebelum mempelajari desain busana yang lebih kompleks. Materi menggambar proporsi tubuh merupakan dasar penting dalam pembelajaran desain busana karena berkaitan dengan penyajian bentuk, siluet, dan keseimbangan desain. Kurangnya penguasaan proporsi tubuh dapat menyebabkan kesulitan dalam mewujudkan ide desain secara tepat, karena ketidaksesuaian proporsi akan memengaruhi kejelasan interpretasi desain. Namun, kebutuhan akan media visual yang akurat ini belum sepenuhnya terpenuhi di SMK Swasta Setia Budi Binjai.

SMK Swasta Setia Budi Binjai, yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 111-A, Binjai, Sumatera Utara, memiliki beberapa program keahlian, termasuk jurusan Tata Busana. Salah satu elemen dasar pada jurusan ini adalah Menggambar Mode, di mana materi menggambar proporsi tubuh harus dikuasai oleh siswa kelas X. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas serta informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Menggambar Mode, proses pembelajaran pada materi proporsi

tubuh masih menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Guru masih menggunakan media konvensional berupa modul cetak dan penjelasan lisan di kelas, sehingga media pembelajaran masih berpusat pada guru, serta penyajian materi belum mampu menampilkan tahapan menggambar secara runtut, visual, dan dapat diakses kembali secara berulang oleh siswa. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan penyampaian langkah-langkah menggambar belum dapat diamati kembali secara mandiri diluar jam pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu menyajikan proses menggambar secara visual, sistematis, dan dapat diakses kembali oleh siswa sesuai kebutuhan belajar mereka.

Di sisi lain, sekolah telah memiliki fasilitas penunjang seperti LCD proyektor, speaker, akses internet, dan seluruh siswa kelas X memiliki *smartphone* yang diperbolehkan dibawa ke sekolah. Karakteristik siswa yang cenderung visual dan familiar dengan media digital membuka peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu menyajikan proses menggambar secara visual, sistematis dan dapat di akses berulang kali. Salah satu media yang memenuhi karakteristik tersebut adalah video tutorial, karena dapat memberikan demonstrasi langkah demi langkah, memvisualisasikan proses secara rinci, dan dapat diakses ulang kapan saja, baik di sekolah maupun di rumah.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media video tutorial menggambar proporsi tubuh sebagai alternatif media pembelajaran di kelas X SMK Tata Busana. Pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan media yang layak digunakan dalam

pembelajaran, yang diharapkan memperoleh respon positif dari siswa dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa secara berulang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.

Sebagaimana dikemukakan oleh Pagarra et al. (2022), pengembangan media pembelajaran adalah proses penyesuaian, modifikasi, atau rekayasa media yang ada agar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pembelajaran. Media yang dikembangkan dapat diimplementasikan sebagai video tutorial yang dapat diakses oleh siswa melalui *smartphone* atau komputer, sehingga tahapan menggambar proporsi tubuh dapat disajikan secara visual, sistematis, dan dapat dipelajari kembali secara mandiri baik disekolah maupun di rumah.

Penggunaan media video tutorial dipilih karena dinilai mampu membantu penyampaian materi pembelajaran secara lebih efisien. Media ini dapat diakses kapan saja dan diputar berulang kali, sehingga latihan menggambar menjadi lebih praktis dan fleksibel. Berbagai penelitian sebelumnya mendukung penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran yang layak digunakan. Sannia Lauren, A. R., dan Nelmira, W. (2023) menunjukkan bahwa media video untuk menggambar proporsi tubuh wanita memperoleh skor validitas desain 0,76 dan validitas materi 0,77, termasuk kategori valid. Praktikalitas media berdasarkan penilaian siswa mencapai 87,03% dan guru 97,78%, menunjukkan kategori sangat praktis.

Penelitian lain oleh Ampera et al. (2024) tentang pengembangan media video tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana SMK Wira Jaya Tanjung Morawa menunjukkan media ini sangat layak digunakan,

dengan skor ahli materi 90%, ahli media 88,5%, dan uji kelompok besar 91,4%. Penelitian sebelumnya oleh Hapsari & Sawitri (2023) mengenai pengembangan media video pada mata pelajaran desain busana di SMK Muhammadiyah 2 Boja menunjukkan bahwa media video dinyatakan layak digunakan, dengan skor kelayakan ahli media 90,8% dan uji coba produk dinyatakan sangat layak. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media video tutorial menggambar proporsi tubuh serta menguji kelayakan media berdasarkan validasi ahli dan respon siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengangkat penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Video Tutorial Menggambar Proporsi Tubuh pada Siswa Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merujuk dari latar belakang yang di uraikan tersebut, dapat ditentukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan pada materi menggambar proporsi tubuh belum berbasis teknologi, masih berpusat pada guru.
2. Penyajian materi menggambar proporsi tubuh belum didukung oleh media pembelajaran yang dapat menampilkan tahapan menggambar secara visual, sistematis, dan dapat diakses kembali secara berulang.
3. *Smartphone* yang dimiliki siswa serta fasilitas pendukung pembelajaran seperti LCD, Proyektor serta belum dimanfaatkan sebagai media pendukung

pembelajaran pada materi menggambar proporsi tubuh.

4. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi menggambar proporsi tubuh untuk siswa kelas X Tata Busana.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan, identifikasi masalah, serta keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini hanya dibatasi pada aspek berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media video tutorial menggambar proporsi tubuh yang dilakukan pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Materi yang dikembangkan dalam media video tutorial dibatasi pada langkah-langkah menggambar proporsi tubuh wanita sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Menggambar Mode.
3. Media yang dikembangkan berupa video tutorial yang berisi penjelasan dan demonstrasi langkah-langkah menggambar proporsi tubuh wanita.
4. Pengujian media dalam penelitian ini dibatasi pada uji kelayakan melalui validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba pada siswa berdasarkan respon pengguna.
5. Penelitian ini tidak mengukur peningkatan hasil belajar atau keterampilan menggambar siswa, melainkan hanya berfokus pada kelayakan media dan respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah menganalisis permasalahan yang muncul dan menetapkan batasan penelitian, maka fokus pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran menggunakan video

tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai?

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran menggunakan video tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana SMK Setia Budi Binjai?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dalam penelitian ini yang berlandaskan sesuai rumusan masalah diatas adalah untuk :

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan video tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana SMK Setia Budi Binjai.
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat penelitian ini adalah terdiri dari:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru, Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi guru dalam merancang serta menggunakan media

pembelajaran video tutorial, sehingga dapat membantu penyampaian materi secara lebih sistematis dan efisien.

2. Bagi Siswa, media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi menggambar proporsi tubuh secara mandiri, serta memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan belajar.
3. Bagi Peneliti, dapat memperluas pemahaman teori dan praktik pembelajaran menggunakan media video tutorial sekaligus memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini mencakup :

1. Produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran video tutorial yang berfokus pada langkah-langkah menggambar proporsi tubuh pada elemen Menggambar Mode.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk file video dengan format *.mp4* sehingga dapat diputar dan diakses siswa menggunakan *smartphone* maupun komputer.
3. Media diunggah pada *Google Drive* sehingga didapat diakses secara *online* dan juga dapat di unduh untuk digunakan secara *offline* oleh siswa.
4. Proses pembuatan video dilakukan melalui perekaman layar (*screen recording*) saat menggambar digital di aplikasi *Ibis Paint X*.
5. Pengeditan video, durasi, penambahan *background*, teks, dan animasi dalam media video tutorial menggunakan aplikasi *Inshot* dan *Canva*.

6. Durasi video tutorial berkisar 8 menit dengan ukuran file yang disesuaikan agar tetap mudah dan efisien diakses oleh siswa.
7. Media video tutorial ini mencakup tujuan pembelajaran, materi inti berupa langkah-langkah menggambar proporsi tubuh dari kepala hingga kaki, serta disusun sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang digunakan di sekolah.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian mengenai pengembangan media video tutorial menggambar proporsi tubuh pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Setia Budi Binjai penting dilakukan sebagai upaya menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, serta memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengulang materi pembelajaran.

Pengembangan media ini didasarkan pada karakteristik siswa yang cenderung visual dan terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan proses secara runtut dan mudah dipahami. Selain itu, materi menggambar proporsi tubuh merupakan dasar penting dalam pembelajaran desain busana, karena pemahaman yang kurang tepat dapat memengaruhi hasil gambar dan perancangan busana siswa. Oleh karena itu, pengembangan media video tutorial menjadi penting untuk menyediakan alternatif media ajar yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan pembelajaran saat ini.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi terkait pengembangan media pembelajaran menggambar mode menggunakan video tutorial pada kelas X di SMK Swasta Setia Budi Binjai adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran berupa video tutorial pada elemen menggambar mode yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam materi menggambar proporsi tubuh.
- b. Media video tutorial yang dikembangkan dapat diakses dan digunakan oleh siswa secara mandiri menggunakan *smartphone* dan komputer, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- c. Instrumen validasi yang digunakan mampu memberikan gambaran kelayakan media berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dikembangkan hanya terbatas pada media video tutorial untuk materi menggambar proporsi tubuh pada elemen Menggambar Mode.
- b. Pengujian produk hanya dilakukan pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Setia Budi Binjai.
- c. Penelitian ini hanya mengukur kelayakan media dan respon siswa, tidak mencakup pengukuran peningkatan hasil belajar atau keterampilan menggambar siswa.
- d. Media video tutorial memerlukan perangkat *smartphone* atau komputer serta kapasitas penyimpanan dan daya baterai untuk penggunaannya.